

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik, analisis data dan pembahasan pada penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi, mencakup biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik. Penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi pada perusahaan sub-sektor pulp dan kertas mengalami tren peningkatan. Kenaikan tersebut mencerminkan adanya tekanan biaya dari sisi bahan baku, energi, serta logistik. Efisiensi dalam proses produksi menjadi kunci untuk menjaga kestabilan beban dan mendukung keberlanjutan laba perusahaan.
2. Harga Pokok Penjualan merupakan total biaya atas barang yang telah terjual dalam suatu periode akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa HPP cenderung meningkat, yang menandakan tingginya beban biaya yang terealisasi dalam penjualan produk. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu melakukan pengelolaan biaya dan persediaan secara efektif agar margin keuntungan tetap terjaga.
3. Laba bersih adalah selisih antara pendapatan dan seluruh beban perusahaan, termasuk beban pokok penjualan, biaya operasional, dan pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan mengalami fluktuasi. Kenaikan maupun penurunan laba menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi dinamika operasional yang dipengaruhi oleh efisiensi produksi

dan kemampuan mengelola biaya. Hal ini menegaskan pentingnya strategi pengendalian biaya untuk menjaga kestabilan laba.

4. Biaya produksi terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Kenaikan biaya produksi tidak selalu berdampak negatif terhadap laba, karena jika kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan volume produksi dan perusahaan dapat menaikkan harga jual, maka laba bersih justru dapat meningkat. Hal ini disebabkan oleh penurunan biaya tetap per unit dan peningkatan margin keuntungan, asalkan permintaan pasar tetap stabil.
5. Harga pokok penjualan juga berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, namun dengan arah hubungan yang berlawanan. Setiap peningkatan HPP cenderung menurunkan laba bersih, sehingga pengendalian HPP yang efisien menjadi faktor penting untuk menjaga dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.
6. Secara simultan, biaya produksi dan HPP memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sub-sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi dalam pengelolaan biaya produksi serta pengendalian HPP sangat krusial untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal. Secara teoritis, biaya produksi yang efisien akan menekan HPP, dan HPP yang rendah akan meningkatkan margin laba. Oleh karena itu, strategi pengendalian biaya yang efektif selaras dengan prinsip akuntansi biaya dan berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan manufaktur khususnya di sub-sektor *pulp* dan kertas disarankan untuk lebih fokus pada efisiensi biaya produksi. Karena biaya produksi terbukti berpengaruh positif terhadap laba bersih, pengendalian terhadap komponen biaya seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik harus dilakukan secara optimal agar dapat mendukung peningkatan profitabilitas. Selain itu, perusahaan juga perlu lebih hati-hati dalam mengelola harga pokok penjualan karena peningkatan yang tidak terkendali dapat menurunkan laba bersih.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Investor sebaiknya memperhatikan rasio-rasio keuangan yang berkaitan dengan biaya produksi dan harga pokok penjualan agar dapat memprediksi kinerja laba di masa depan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel lain yang dapat memengaruhi laba bersih, seperti biaya operasional, volume penjualan, beban pajak, atau rasio keuangan lainnya. Cakupan perusahaan juga dapat diperluas ke sub-sektor manufaktur lain agar hasil lebih umum

dan relevan. Disarankan pula menggunakan data dengan rentang waktu lebih panjang, misalnya 10 tahun, serta mempertimbangkan model analisis mediasi atau moderasi untuk mendapatkan pemahaman hubungan antar variabel yang lebih mendalam.